

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Prioritas kendaraan darurat merupakan kendaraan yang memiliki hak mendahului, namun masih minim diketahui oleh masyarakat mengenai urutan kendaraan prioritas dan kendaraan darurat yang memiliki sirine memiliki hak istimewa tersebut. Banyaknya target *audience* akan kurangnya pengetahuan untuk mengatasi situasi dan kurangnya media informasi yang terjangkau dan secara spesifik memberikan landasan mengenai kendaraan prioritas, dengan target *audience* berumur 18 -25 tahun yang merupakan pengendara mobil dan motor. Metode penelitian yang dengan teknik wawancara, kuesioner dan studi eksisting. Setelah mendapatkan insight dalam penyelesaian masalah dari sisi desain. Penulis merancang *website* mengenai prioritas kendaraan darurat sebagai media utama disertai media sekunder. Metode perancangan menggunakan metode *design thinking*. Media sekunder berupa poster dan stiker disebar di universitas, sekolah menengah keatas/sekolah menengah kejuruan dan perpustakaan.

5.2 Saran

Setelah melakukan proses perancangan tugas akhir ini, berikut adalah saran yang penulis berikan bagi mahasiswa lain yang tertarik mengambil topik ataupun media perancangan yang serupa.

2. Pemilihan topik perancangan sebaiknya dipertimbangkan kembali, pastikan dengan mempertimbangkan bahwa data, fakta dan fenomena,
 3. hal tersebut menghambat proses riset dan membutuhkan banyak waktu.
 4. Pertanyaan yang diberikan kepada target *audience* untuk mengumpulkan data riset sebaiknya lebih spesifik.
- Perhatikan kembali penyelesaian secara desain dapat berubah sesuai dengan riset yang didapatkan, jangan terlalu berharap.
- Tinjauan pustaka dipastikan adanya teori dari proses perancangan agar memudahkan dalam melakukan analisis.

Dalam setiap pengerjaan desain sebaiknya menggunakan *google lens* untuk mendapatkan informasi adanya desain yang serupa dan hal tersebut membantu dalam pengerjaan logo serta aset desain untuk menghindari plagiasi.

5.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA